

Senin, 30 Juli 2018

## DAILY RESEARCH

### Statistics

Opening Today	Nikkei	AORD	
Change	▼	▼	
Index	Last	Chg	%
DJIA	25451.06	(76.01)	(0.30)
S&P 500	2818.82	(18.62)	(0.66)
FTSE 100	7701.31	38.14	0.50
CAC 40	5511.76	31.21	0.57
DAX	12860.40	51.17	0.40
NIKKEI 225	22712.75	125.88	0.56
HANGSENG	28804.28	23.14	0.08
STI	3322.70	(5.90)	(0.18)
SHENZHEN	1599.08	(10.65)	(0.66)
SHANGHAI	2873.59	(8.64)	(0.30)

Commodities	Price	Chg	%
Oil (US\$/barrel)	68.69	(0.92)	(1.32)
CPO (RM/M.T)	2185.00	(16.00)	(0.73)
Gold (USD/T.oz)	1232.70	(2.60)	(0.21)
Nikel (USD/MT)	13782.00	(15.00)	(0.11)
Timah (USD/MT)	19840.00	(30.00)	(0.15)
Coal (USD/MT)	115.20	(4.70)	(3.92)

Exchange	Rates	Chg	%
USD/IDR	14417.00	(46.00)	(0.32)
EUR/USD	1.166	0.00	0.14
USD/JPY	111.05	(0.15)	(0.13)
SGD/IDR	10575.00	(45.68)	(0.43)
AUD/IDR	10627.00	(116.27)	(1.08)

TLKM	USD	IDR	Chg	%
TLK.NYSE	27.42	3953	0.35	1.29

Top Gainers	IDR	%	Chg
MLPT	900	24.14%	175
FISH	3,140	20.31%	530
CNTX	570	17.77%	86
LRNA-W	7	16.67%	1
MAIN	1,060	16.48%	150

Top Losers	IDR	%	Chg
NUSA-W	163	32.08%	77
ANJT	830	22.07%	235
RELI	284	20.22%	72
NUSA	290	17.61%	62
SQMI	214	14.40%	36

Top Value	IDR	%	(miliar)
BBCA	23,225	0.43%	216.580
PTBA	4,600	3.84%	216.300
ASII	6,975	4.49%	214.880
ADRO	1,965	6.22%	207.650
TLKM	3,940	0.25%	206.410

Top Volume	IDR	%	(juta)
MYRX	133	3.91%	883.386
TRAM	308	0.00%	613.974
ENRG	162	6.58%	475.169
RIMO	137	0.72%	359.155
BUMI	262	5.65%	351.100

### Highlight

- DMO Dicabut, Kuota Ekspor Batu Bara Ditambah 100 Juta Ton.
- Pendapatan ARMY Melonjak 281%.
- LSIP Catatkan Laba Rp224,92 Miliar Sepanjang Semester I/2018.
- Cukai Naik Tinggi, Laba HMSP Cuma Naik Tipis jadi Rp 6,11 T.

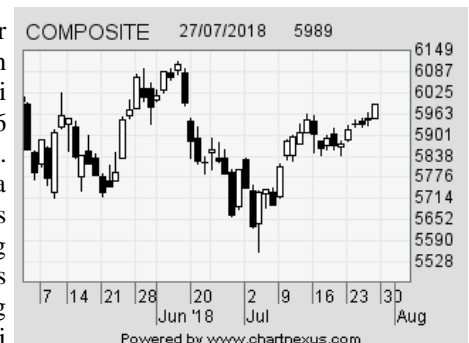
### Market Preview

IHSG pada perdagangan akhir pekan lalu berhasil melanjutkan tren penguatannya untuk enam hari berturut-turut, tutup di 5989,136 atau menguat 43 poin (0,72%). Sentimen positif pasar terutama ditopang isu individual terkait rilis laba 2Q18 sejumlah emiten yang mencatatkan pertumbuhan di atas perkiraan. Aksi beli turut ditopang masuknya kembali dana asing di pasar saham. Pembelian bersih asing akhir pekan lalu mencapai Rp122,61 miliar. Dari eksternal, sentimen positif ditopang redahnya tensi perang dagang antara AS dengan mitra dagangnya Uni Eropa dan putusan ECB yang kembali menahan bunga di 0%. Saham-saham aneka industri, tambang dan sebagian perbankan menjadi penopang penguatan IHSG akhir pekan lalu. Selama sepekan IHSG berhasil rebound 1,98% setelah pekan sebelumnya terkoreksi 1,2%. Redahnya resiko *capital outflow* sepekan terakhir dan sentimen rilis laba 2Q18 sejumlah emiten menjadi katalis positif pergerakan IHSG. Pemodal asing sepekan terakhir mencatatkan pembelian bersih Rp1 triliun. Sedangkan nilai tukar rupiah sepekan terakhir berhasil menguat tipis 0,25% terhadap dolar AS di Rp14483 dari Rp14520.

Sementara Wall Street akhir pekan lalu terkoreksi terutama dipicu aksi jual terhadap saham-saham teknologi. Indeks Nasdaq koreksi 1,5% di 7737,42. Indeks DJIA dan S&P masing-masing tertekan 0,30% dan 0,66% di 25451,06 dan 2818,82. Saham Facebook, Twitter, dan Intel menjadi saham-saham yang banyak dilepas seiring meningkatnya kekhawatiran pencapaian labanya yang di bawah ekspektasi. Tekanan di saham-saham teknologi ini menutupi sentimen positif rilis pertumbuhan ekonomi AS 2Q18 yang mencapai 4,1% (qoq), tertinggi sejak 3Q14. Selama sepekan indeks DJIA dan S&P berhasil menguat masing-masing 1,57% dan 0,61%. Sedangkan indeks Nasdaq terkoreksi 1,06%.

Melanjutkan perdagangan awal pekan menjelang akhir Juli, pergerakan IHSG masih berpeluang menguat namun dibayangi aksi ambil untung sejumlah saham yang relatif sudah naik tinggi. Pergerakan IHSG akan didominasi sentimen rilis laba 2Q18. IHSG diperkirakan bergerak di kisaran 5950 hingga 6020 berpeluang menguat terbatas.

S1 5950 S2 5920 R1 6020 R2 6070



IHSG	5,989.14
Change	43.00
Change (%)	0.72
Change (%/ytd)	(5.77)
Total Value (IDR triliun)	6.662
Total Volume (miliar saham)	9.917
Net Foreign Buy (IDR miliar)	122.613
<b>Up: 212</b> <b>Down: 185</b> <b>Unchange: 130</b>	

Senin, 30 Juli 2018

**News Update**

- ▶ **DMO Dicabut, Kuota Ekspor Batu Bara Ditambah 100 Juta Ton.** Pemerintah tampak mencari seribu jalan untuk hindari defisit, salah satunya adalah menggenjot pendapatan dari ekspor batu bara yang harganya memang sedang tinggi. Yakni hampir mencapai US\$ 120 per ton. Hal ini diputuskan oleh Presiden Joko Widodo, pasca-menggelar rapat dadakan dengan sejumlah menteri di Istana sore ini. Pemerintah tidak lagi mengenakan kewajiban bagi para produsen batu bara memasok 25% dari hasil produksinya untuk kebutuhan pasar domestik (DMO). Tak hanya itu, ke depan juga tak ada lagi pembatasan harga, di mana harga batu bara untuk domestik ditetapkan tidak mengikuti harga pasar. Nantinya, skema ekspor akan diberlakukan seperti kelapa sawit yang akan dikenakan tarif US\$ 2-3 per ton, yang difungsikan sebagai cadangan energi untuk mensubsidi PLN. Skema ini dipertimbangkan karena menurutnya rata-rata produksi batu bara kontraktor besar memiliki kalori di atas 5000, termasuk tinggi. Tidak sesuai dengan yang dibutuhkan oleh PLN, yang rata-rata konsumsi batu bara kalori rendah. Dengan diberikannya kelonggaran ini, otomatis pemerintah memberikan lampu hijau bagi para produsen untuk menambah produksinya. Tahun ini, kuota produksi batu bara direncanakan sebesar 485 juta ton. (CNBC Indonesia, 27/7/18)
- ▶ **Pendapatan ARMY Melonjak 281%.** Emiten properti PT Armidian Karyatama Tbk. telah merealisasikan pendapatan penjualan senilai Rp118 miliar pada semester pertama tahun ini, melonjak 281% dibandingkan capaian pada periode yang sama tahun lalu Rp42 miliar. Emiten dengan kode saham ARMY ini membukukan kinerja yang membaik sejak listing di Bursa Efek Indonesia pada 21 Juni 2017 lalu. Capaian perseroan pada semester pertama tahun ini sudah setara 65,92% dari capaian setahun penuh 2017 yang sebesar Rp179 miliar. Pembukuan pendapatan yang dilakukan perseroan tersebut merupakan penjualan rumah dan ruko di perumahan Citra Maja Raya sejalan dengan serah terima unit rumah dan ruko ke pelanggan. Laba bruto perseroan mencapai Rp39 miliar, lebih tinggi 325% dibandingkan semester pertama 2017 Rp12 miliar. Laba bersih perseroan mencapai Rp31,55 miliar. Nilai ini jauh lebih tinggi dibandingkan semester pertama 2017 yang hanya Rp1 miliar. Laba semester pertama tahun ini juga sudah melampaui capaian setahun penuh 2017 yang sebesar Rp30 miliar. Posisi kas dan setara kas perseroan hingga semester pertama tahun ini mencapai Rp137 miliar, sedikit turun dibandingkan posisi akhir 2017 Rp141 miliar. Total aset mencapai Rp1,68 triliun, sedikit meningkat dibandingkan akhir 2017 Rp1,62 triliun. (Bisnis Indonesia, 27/7/18)
- ▶ **LSIP Catatkan Laba Rp224,92 Miliar Sepanjang Semester I/2018.** Emiten perkebunan PT Perusahaan Perkebunan London Sumatera Indonesia Tbk. (LSIP) membukukan laba bersih Rp224,92 miliar pada semester I/2018. Dalam laporan keuangan per Juni 2018, manajemen melaporkan pendapatan LSIP senilai Rp1,76 triliun. Angka itu menurun 28,54% year on year (yoy) dari semester I/2017 sejumlah Rp2,47 triliun. Penjualan semester I/2018 didominasi pemasaran ke induk usaha, yakni PT Salim Ivomas Pratama Tbk. (SIMP) sebesar Rp1,29 triliun atau 73,14% dari total pendapatan. Laba bersih pada semester I/2018 juga menurun 47,46% yoy menuju Rp224,92 miliar dari sebelumnya Rp314,27 miliar. Laba per saham pun melorot menjadi Rp33 dari per Juni 2017 senilai Rp63. Per Juni 2018, penjualan produk kelapa sawit menurun menjadi Rp1,61 triliun dari sebelumnya Rp2,24 triliun. Pemasaran karet senilai Rp80,51 miliar juga berkurang dari semester I/2017 sejumlah Rp163,48 miliar. Pada semester I/2018, penjualan CPO perusahaan turun 19,9% (yoy) menjadi 171.012 ton dari sebelumnya 213.414 ton. Pemasaran palm kernel (PK) juga melesu 20,4% menuju 42.577 ton dari sebelumnya 53.486 ton. Pemasaran karet turun 34,8% (yoy) menuju 3.728 ton dari semester I/2017 5.714 ton. Adapun, penjualan biji sawit naik 25,4% menjadi 4.941 ton dari sebelumnya 3.940 ton. Dari sisi produksi, LSIP menghasilkan 809.111 ton tandan buah segar (TBS), naik 2% dari sebelumnya 793.532 ton. Produksi CPO juga naik 3,5% (yoy) menjadi 186.812 ton dari semester I/2017 sebesar 180.526 ton. Total area tertanam LSIP per Juni 2018 mencapai 115.409 hektare (ha). Luasan itu menurun dari akhir 2017 sebesar 115.695 ha. Area perkebunan sawit mendominasi sejumlah 95.434 ha. Luasan kebun dengan tanaman menghasilkan mencapai 87.112 ha, naik dari akhir tahun lalu sebesar 85.717 ha. (Bisnis Indonesia, 27/7/18)
- ▶ **Cukai Naik Tinggi, Laba HMSP Cuma Naik Tipis jadi Rp 6,11 T.** Kinerja PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk (HMSP) sepanjang semester I-2018 tidak terlalu menggembirakan, meskipun ada pertumbuhan laba bersih. Sepanjang semester I-2018 laba bersih HMSP tercatat hana tumbuh tipis 1,04% menjadi Rp 6,11 triliun dibandingkan dengan semester I tahun lalu senilai Rp 6,05 triliun. Sementara penjualan bersih perseroan pada semester I tahun ini tumbuh 5,51% menjadi Rp 49,15 triliun dibandingkan dengan penjualan bersih pada semester I-2017 senilai Rp 46,58 triliun. Kontribusi pendapatan tertinggi berasal dari penjualan rokok sigaret kretek mesin (SKM) yang tumbuh 11,54% menjadi Rp 34,23 triliun. Namun, penjualan rokok sigaret putih mesin (SPM) tercatat turun 18,25% menjadi Rp 5,16 triliun dibandingkan dengan penjualan rokok SPM pada semester I tahun lalu senilai Rp 6,30 triliun. Beban pokok penjualan perseroan juga tercatat naik 7,20% menjadi Rp 37,72 triliun dibandingkan beban pokok pada semester I tahun lalu senilai Rp 35,19 triliun. Beban tertinggi berasal dari beban pita cukai (atas barang yang diproduksi oleh grup) yang naik 16,42% menjadi Rp 25,03 triliun. Sementara itu, aset perseroan tercatat tumbuh 1,71% dari sebelumnya senilai Rp 43,14 triliun pada akhir 2017 menjadi senilai Rp 43,87 triliun pada semester I tahun ini. (CNBC Indonesia, 27/7/18)
- ▶ **Semester I/2018, Pendapatan SIMA Turun.** PT Siwani Makmur Tbk. membukukan pendapatan yang tergerus pada paruh pertama tahun ini senilai Rp1,83 miliar, turun 24,6% dari posisi Rp2,43 miliar pada periode yang sama tahun sebelumnya. Dalam laporan keuangan semester I/2018, emiten bersandi saham SIMA berhasil menekan beban pendapatan menjadi Rp812,61 juta, dari posisi Rp1,56 miliar pada semester I/2017, atau turun 48% (yoy). Efisiensi pada beban pendapatan telah berhasil membuat SIMA membukukan laba, dari posisi rugi. SIMA merupakan emiten yang bergerak di sektor perdagangan, jasa dan investasi berhasil membukukan laba tahun berjalan SIMA per Juni 2018 senilai Rp3,02 juta. (Bisnis Indonesia, 27/7/18)

Senin, 30 Juli 2018

**Stock Picks**

**UNTR 34300-36600.** Harga saham emiten alat berat, United Tractors Tbk (UNTR) akhir pekan lalu berhasil melanjutkan tren *bullish* sepekan terakhir dipicu rilis laba 1H18. Harga sahamnya tutup di Rp35400 mengkonfirmasi pergerakan harganya keluar dari rentang konsolidasinya dan berhasil mengubah tren *bearish* menjadi *bullish*. Harganya berhasil bergerak di atas MA 50 dan MA 100. Target resisten bergeser ke Rp36600. Sedangkan *support* saat ini di Rp34300. Tahun ini harga tertinggi pernah mencapai Rp40500 (24/1) dan terendah di Rp31000 (29/6). Sepanjang 1H18 penghasilan bersih perseroan mencapai Rp38,94 triliun tumbuh 32% dibandingkan periode yang sama 2017 (1H17) sebesar Rp29,43 triliun. Pencapaian penghasilan bersih ini sudah mencerminkan 50,26% dari target tahun ini yang sebelumnya diperkirakan mencapai Rp77,47 triliun atau tumbuh 20% dari Rp64,56 triliun di 2017. Kontribusi terbesar diperoleh dari unit usaha Kontraktor Penambangan (45%) mencapai Rp17,43 triliun, kemudian dari divisi penjualan alat berat (36%) mencapai Rp13,86 triliun, pertambangan (15%) mencapai Rp5,99 triliun, dan industri konstruksi (4%) mencapai Rp1,66 triliun. Dari divisi penjualan alat berat, sepanjang 1H18 penjualan alat berat perseroan mencapai 2400 unit naik 37% (yoy) dari 1751 unit di 1H17. Target penjualan alat berat perseroan tahun ini 4.500 unit tumbuh 18,79% dari realisasi 2017 sebanyak 3.788 unit. Hingga 1H18 penjualan alat berat mencerminkan 53% dari target 2018. Pertumbuhan penjualan alat berat di 1H18 terutama ditopang peningkatan permintaan di sektor pertambangan. Sedangkan dari divisi kontraktor pertambangan (Pamapersada Nusantara/PAMA), pendapatan bersih 1H18 tumbuh 32% mencapai Rp17,4 triliun. Volume produksi batubara perseroan naik menjadi 56,6 juta ton dari 52,3 juta ton. Volume pemindahan tanah (*overburden removal*) meningkat dari 360,9 juta bcm menjadi 444,9 juta bcm. Dari unit usaha pertambangan batubara yang dijalankan PT Tuah Turangga Agung, total penjualan batubara di 1H18 mencapai 4,4 juta ton naik 22% dari 3,6 juta ton di 1H17. Harga rata-rata jual (ASP) batubara juga meningkat sehingga pendapatan bersih dari bisnis pertambangan naik 51% menjadi Rp6 triliun. Laba bersih perseroan 1H18 tumbuh 60% mencapai Rp5,47 triliun dari Rp3,42 triliun. Pencapaian laba bersih ini sudah mencapai 58,88% dari target laba bersih tahun ini yang diperkirakan sebelumnya mencapai Rp9,29 triliun, tumbuh 25,58% dari laba 2017 Rp7,40 triliun. EPS 2018 diperkirakan Rp2492,28. Sebelumnya harga sahamnya diproyeksikan mencapai Rp39876 dengan PE 16x (E/18). Dari harga saat ini di Rp35400 ada ruang penguatan 12,6%. Namun secara *technical*, untuk jangka pendek, pergerakan harganya saat ini rawan koreksi akibat aksi ambil untung. *Sell on Strength*, SL 32000





Senin, 30 Juli 2018

**Stock Picks**

**ASII 6750-7050.** Harga saham Astra International Tbk (ASII), akhir pekan lalu berhasil *rebound* menyusul respon positif pemodal atas rilis laba paruh pertama (1H18) tahun ini. Harga sahamnya berhasil menguat 3,7% di Rp6975. Resisten terdekat berikut di Rp7050, dengan *support* di Rp6750. Bila berhasil break Rp7050 akan berpeluang menuju resisten di Rp7250. Pergerakan harganya memasuki Juli cenderung *bullish* setelah *bearish* sejak April lalu. Pelemahan rupiah atas dolar AS, kenaikan bunga, dan lesuhnya daya beli menjadi tantangan bisnis otomotif perseroan tahun ini. Kinerja perseroan 1H18 tumbuh terutama ditopang bisnis anak usahanya yang bergerak di alat berat dan tambang, yakni United Tractors Tbk (UNTR). Kontribusi pendapatan di segmen bisnis alat berat dan pertambangan mengkompensasi penurunan di bisnis agribisnis dan infrastruktur. Sedangkan kontribusi dari segmen otomotif tetap menjadi andalan dengan sumbangan laba terbesar Rp4,22 triliun, namun angka ini stagnan dibandingkan 1H17. Kontribusi terbesar kedua dari bisnis alat berat dan tambang, melalui anak usaha UNTR, dengan laba mencapai Rp3,28 triliun atau tumbuh 60% (yoy). Secara keseluruhan pendapatan usaha 1H18 mencapai Rp112,5 triliun tumbuh 14,76% dari periode yang sama 2017 lalu sebesar Rp98,03 triliun. Pertumbuhan pendapatan usaha tersebut lebih tinggi dari periode 1H17 yang ketika itu tumbuh 11% (yoy). Laba bersih 1H18 mencapai Rp10,38 triliun tumbuh 11,13% dari 1H17 sebesar Rp9,34 triliun. Margin bersih terkoreksi di 9,23% dari 9,53% di 1H17. Secara kuartalan, pendapatan usaha di 2Q18 mencapai Rp56,68 triliun tumbuh 1,54% (qoq) dari 1Q18 sebesar Rp55,82 triliun. Sedangkan laba bersih 2Q18 mencapai Rp5,4 triliun tumbuh 8,43% (qoq) dari 1Q18 sebesar Rp4,98 triliun. Pencapaian pendapatan usaha perseroan sepanjang 1H18 telah mencerminkan 51,5% dari target pendapatan tahun ini yang sebelumnya diperkirakan mencapai Rp218,42 triliun atau tumbuh 6% dari 2017 lalu sebesar Rp206 triliun. Sedangkan pencapaian laba bersih 1H18 mencerminkan 52,79% dari target tahun ini yang sebelumnya diperkirakan mencapai Rp19,66 triliun atau tumbuh 4% dari 2017 lalu sebesar Rp18,9 triliun. Sebelumnya harga sahamnya diperkirakan berpeluang ditransaksikan dengan PE 16x (E/18) atau mencapai Rp7770. Dari harga saat ini di Rp6975 ada ruang penguatan 11,40%. Secara *technical*, sepanjang *support* bertahan di Rp6750 peluang penguatan lanjutan akan terbuka. Pasar saat ini tengah bergerak konsolidasi. Pemodal disarankan bermain dalam pola *trading* mengingat resiko pasar relatif masih besar. *Trading Buy*, SL 6500



Senin, 30 Juli 2018

## Stock Picks

**WSBP 394-414.** Harga saham emiten industri dasar, Waskita Beton Pre-Cast Tbk (WSBP), akhir pekan lalu bergerak *bullish* berhasil tutup di atas Rp400, yakni di Rp404. Ini merupakan harga tertingginya sejak perdagangan 20 Juni 2018. Sebelumnya harganya cenderung *bearish* sejalan dengan tren pasar dan pelemahan rupiah atas dolar AS yang sudah di atas Rp14400 saat ini. Akhir 2017 lalu harganya tutup di Rp408. Harga tertingginya tahun ini di Rp510 (26/1) dan terendah di Rp352 (3/7). Dari sisi kinerja, hingga paruh pertama tahun ini (1H18), laba bersih mencapai Rp690,68 miliar tumbuh 58,25% dari periode yang sama tahun lalu sebesar Rp436,46 miliar. Pertumbuhan laba bersih ini ditopang pendapatan usaha yang naik 44,14% (yoy) mencapai Rp3,85 triliun dari Rp2,67 triliun (1H17). Marjin bersih 1H18 naik mencapai 17,96% dari 16,36% di 1H17. Marjin bersih ini di atas rata-rata industri 14,5%. Perseroan sepanjang 1H18 meraih kontrak baru Rp2,97 triliun dan total kontrak yang dikelola mencapai Rp15,93 triliun naik dari Rp15,75 triliun di periode yang sama tahun lalu. Perseroan sebelumnya menargetkan kontrak baru tahun ini mencapai Rp11,52 triliun, naik 4,44% dari tahun lalu sebesar Rp11,03 triliun. Saat ini kapasitas pabrik yang dimiliki mencapai 3,25 juta ton dan akhir tahun ini ditargetkan bisa meningkat mencapai 3,75 juta ton. Pencapaian pendapatan usaha perseroan hingga 1H18 mencerminkan 41,4% dari target tahun ini yang sebelumnya diperkirakan mencapai Rp9,3 triliun atau tumbuh 31% dari tahun lalu sebesar Rp7,10 triliun. Sedangkan pencapaian laba bersih hingga 1H18 mencerminkan 49,7% dari target tahun ini yang diperkirakan mencapai Rp1,39 triliun atau tumbuh 39% dari laba bersih 2017 lalu sebesar Rp1 triliun. EPS 2018 diproyeksikan mencapai Rp52,92. Sebelumnya kami menargetkan harga sahamnya berpotensi mencapai Rp530 dengan PE 10x (E/18). Secara *technical*, pergerakan harganya mengindikasikan sinyal *bullish reversal* dan berpotensi menguji resisten terdekat di Rp414. Level *support* saat ini bergeser ke Rp394 dari sebelumnya Rp378. *Maintain Buy*, SL 384



### Saham Pilihan

TLKM 3890-4080 Buy, SL 3850  
 BMRI 6300-6650 Buy, SL 6200  
 BBRI 2950-3120 Buy, SL 2900  
 BBTN 2360-2520 Buy, SL 2280  
 HRUM 2800-2920 SoS, SL 2720  
 ADRO 1920-2050 Buy, SL 1850  
 BUMI 250-276 TB, SL 242

Senin, 30 Juli 2018

**Stock View**

EMITEN	LAST	R1	R2	S1	S2	REV 2015	G (%)	EPS 2015	G (%)	PE
IHSG	5989.14	6005.11	6021.07	5960.12	5931.09					
<b>PERKEBUNAN</b>										
AALI	11000	11,091.67	11,183.33	10,916.67	10,833.33	13,059,216.00	-19.91	393.15	-75.27	45.02
BWPT	181	186.00	191.00	178.00	175.00					
LSIP	1000	1,011.67	1,023.33	986.67	973.33	4,189,615.00	-11.36	91.36	-32.01	18.72
SGRO	2340	2,360.00	2,380.00	2,330.00	2,320.00					
SIMP	478	485.33	492.67	473.33	468.67	13,835,444.00	-7.53	16.72	-68.60	25.18
UNSP	206	214.00	222.00	198.00	190.00					
<b>PERTAMBANGAN BATU BARA</b>										
ADRO	1965	2,013.33	2,061.67	1,878.33	1,791.67	37,032,346.42	-10.48	65.74	-5.12	10.50
BORN	50	33.33	16.67	33.33	16.67					
BRAU	5900	5,900.00	5,900.00	5,900.00	5,900.00					
BUMI	262	269.33	276.67	251.33	240.67					
DEWA	50	50.00	50.00	50.00	50.00	3,312,510.21	13.47	0.30	48.03	166.35
HRUM	2850	2,883.33	2,916.67	2,783.33	2,716.67					
ITMG	29000	29,333.33	29,666.67	28,333.33	27,666.67	21,925,897.16	-9.27	770.46	-65.05	8.53
PTBA	4600	4,660.00	4,720.00	4,480.00	4,360.00	13,733,627.00	5.01	883.59	0.98	7.64
PTRO	1700	1,736.67	1,773.33	1,656.67	1,613.33					
<b>PERTAMBANGAN MINYAK &amp; GAS BUMI</b>										
BIPI	58	59.67	61.33	56.67	55.33					
ELSA	366	371.33	376.67	361.33	356.67	3,775,323.00	-10.56	51.43	-8.99	7.17
ENRG	162	173.33	184.67	148.33	134.67					
ESSA	264	272.00	280.00	254.00	244.00					
MEDC	1000	1,026.67	1,053.33	986.67	973.33					
<b>PERTAMBANGAN LOGAM DAN MINERAL LAINNYA</b>										
ANTM	900	908.33	916.67	888.33	876.67	10,531,504.80	11.79	-151.06	85.85	-3.10
INCO	4530	4,620.00	4,710.00	4,380.00	4,230.00	10,894,532.28	-15.64	70.11	-67.49	26.24
TINS	850	856.67	863.33	841.67	833.33	6,874,192.00	-6.74	13.64	-84.08	56.09
<b>SEMEN</b>										
INTP	14600	14,883.33	15,166.67	14,333.33	14,066.67	17,798,055.00	-10.99	1,183.48	-17.34	17.00
SMCB	830	833.33	836.67	828.33	826.67	9,239,022.00	-12.25	22.85	-73.80	47.91
SMGR	7725	7,766.67	7,808.33	7,641.67	7,558.33	26,948,004.47	-0.14	762.28	-18.76	14.07
<b>LOGAM DAN SEJENISNYA</b>										
GDST	210	220.00	230.00	200.00	190.00					
JPRS	296	306.67	317.33	278.67	261.33					
KRAS	458	467.33	476.67	445.33	432.67					
<b>PAKAN TERNAK</b>										
CPIN	4550	4,693.33	4,836.67	4,403.33	4,256.67					
JPFA	2290	2,396.67	2,503.33	2,176.67	2,063.33	25,022,913.00	2.31	43.92	40.87	18.44
<b>OTOMOTIF DAN KOMPONENNYA</b>										
ASII	6975	7,083.33	7,191.67	6,783.33	6,591.67	184,196,000.00	-8.68	357.28	-24.59	20.71
GJTL	680	693.33	706.67	668.33	656.67					
<b>INDUSTRI BARANG KONSUMSI</b>										
ICBP	8600	8,691.67	8,783.33	8,541.67	8,483.33					
INDF	6275	6,358.33	6,441.67	6,233.33	6,191.67					
MYOR	3070	3,086.67	3,103.33	3,036.67	3,003.33					
ROTI	950	975.00	1,000.00	930.00	910.00					
GGRM	72550	73,683.33	74,816.67	70,658.33	68,766.67					
INAF	3550	3,580.00	3,610.00	3,510.00	3,470.00	1,621,898.67	17.41	2.12	463.17	184.06
KAEF	2380	2,400.00	2,420.00	2,340.00	2,300.00	4,860,371.48	7.51	44.81	6.06	28.68
KLBF	1290	1,303.33	1,316.67	1,283.33	1,276.67					
<b>KOSMETIK DAN BARANG KEPERLUAN RUMAH TANGGA</b>										
UNVR	54875	55,300.00	55,725.00	54,600.00	54,325.00					

Senin, 30 Juli 2018

EMITEN	LAST	R1	R2	S1	S2	REV 2015	G (%)	EPS 2015	G (%)	PE
<b>PROPERTI DAN REAL ESTAT</b>										
APLN	171	176.33	181.67	164.33	157.67					
ASRI	330	336.00	342.00	326.00	322.00					
BKSL	139	141.33	143.67	136.33	133.67					
BSDE	1490	1,498.33	1,506.67	1,473.33	1,456.67	6,209,574.07	11.45	1,164.55	460.00	1.60
COWL	472	475.33	478.67	469.33	466.67					
CTRA	1060	1,076.67	1,093.33	1,046.67	1,033.33					
CTRP	1060	1,076.67	1,093.33	1,046.67	1,033.33					
CTRS	1060	1,076.67	1,093.33	1,046.67	1,033.33					
ELTY	50	50.00	50.00	50.00	50.00					
KIJA	220	221.33	222.67	217.33	214.67					
MDLN	270	277.33	284.67	265.33	260.67	2,962,460.90	4.32	69.69	22.80	5.94
<b>KONSTRUKSI BANGUNAN</b>										
ADHI	1585	1,593.33	1,601.67	1,573.33	1,561.67	9,389,570.10	8.51	130.22	43.08	20.93
DGKIK	53	55.00	57.00	52.00	51.00					
PTPP	2160	2,180.00	2,200.00	2,130.00	2,100.00	14,217,372.87	14.40	152.88	39.17	25.74
SSIA	580	585.00	590.00	575.00	570.00					
TOTL	635	641.67	648.33	631.67	628.33					
WIKA	2050	2,116.67	2,183.33	2,006.67	1,963.33	13,908,504.01	11.60	101.65	1.60	26.02
<b>INFRASTRUKTUR, UTILITAS DAN TRANSPORTASI</b>										
PGAS	1695	1,701.67	1,708.33	1,686.67	1,678.33	42,333,969.71	-0.16	228.31	-38.44	11.61
<b>JALAN TOL, PELABUHAN, BANDARA DAN SEJENISNYA</b>										
CMNP	1360	1,386.67	1,413.33	1,346.67	1,333.33					
JSMR	4950	5,106.67	5,263.33	4,861.67	4,773.33	9,848,242.05	7.33	213.14	3.23	26.27
<b>TELEKOMUNIKASI</b>										
BTEL	50	50.00	50.00	50.00	50.00					
EXCL	2880	2,913.33	2,946.67	2,823.33	2,766.67	22,876,182.00	-2.49	-2.97	-97.16	-1,348.39
ISAT	3970	4,003.33	4,036.67	3,933.33	3,896.67					
TLKM	3940	3,963.33	3,986.67	3,903.33	3,866.67	102,470,000.00	14.24	153.66	5.81	21.51
<b>TRANSPORTASI</b>										
GIAA	236	237.33	238.67	233.33	230.67	52,627,783.53	7.55	40.78	-122.73	10.94
MBSS	715	731.67	748.33	701.67	688.33					
WINS	340	342.00	344.00	336.00	332.00	1,378,353.91	-37.37	-19.45	-129.08	-10.95
<b>KONSTRUKSI NON BANGUNAN</b>										
INDY	3530	3,580.00	3,630.00	3,450.00	3,370.00					
<b>BANK</b>										
BBCA	23225	23,341.67	23,458.33	23,116.67	23,008.33	47,081,728.00	7.56	730.83	9.30	18.47
BBKP	434	455.33	476.67	411.33	388.67	8,303,973.00	17.07	105.70	32.57	5.58
BBNI	7450	7,550.00	7,650.00	7,400.00	7,350.00	36,895,081.00	10.58	486.18	-15.91	10.90
BBRI	3090	3,113.33	3,136.67	3,043.33	2,996.67	85,434,037.00	13.73	1,029.53	4.77	10.95
BBTN	2410	2,456.67	2,503.33	2,346.67	2,283.33	14,966,209.00	16.86	174.91	65.91	10.43
BDMN	6250	6,358.33	6,466.67	6,158.33	6,066.67	22,420,658.00	-2.48	249.70	-8.09	16.40
BJBR	2060	2,066.67	2,073.33	2,056.67	2,053.33	10,084,451.00	14.70	142.02	23.39	6.79
BMRI	6575	6,600.00	6,625.00	6,525.00	6,475.00	71,570,127.00	14.26	871.50	2.33	11.76
BNGA	995	1,001.67	1,008.33	991.67	988.33	22,318,759.00	7.24	17.02	-81.74	34.36
<b>PERDAGANGAN BESAR BRANG PRODUKSI</b>										
AKRA	4420	4,450.00	4,480.00	4,390.00	4,360.00	19,764,821.14	-12.03	261.74	27.59	27.03
INTA	480	484.00	488.00	476.00	472.00					
UNTR	38500	39,191.66	39,883.33	37,966.66	37,433.33	49,347,479.00	-7.14	1,033.07	-28.24	14.86
<b>PERDAGANGAN ECERAN</b>										
MAPI	815	826.67	838.33	796.67	778.33					
RALS	1445	1,460.00	1,475.00	1,420.00	1,395.00					
<b>ADVERTISING, PRINTING DAN MEDIA</b>										
MNCN	980	993.33	1,006.67	973.33	966.67					
<b>PERUSAHAAN INVESTASI</b>										
BRMS	66	68.33	70.67	64.33	62.67					
BNBR	80	81.67	83.33	78.67	77.33					



Senin, 30 Juli 2018

**Corporate Action**

EMITEN	JUMLAH DIVI-DEN	CUM DIVI-DEN PSR REG	RECORDING DATE	PEMBAYARAN DIVI-DEN	KETERANGAN
IMJS	1.2	5/7/18	10/7/18	1/8/18	Div Final 2017
EMTK	20.00	2/7/2018	5/7/2018	12/7/18	DIV Final TB 2017
KMTR	17.27	5/7/18	10/7/18	1/8/18	Div Final 2017
LPGI	245	26/6/18	29/6/18	19/7/18	Div Final 2017
CASS	15.65	6/7/18	11/7/18	2/8/18	DIV Final TB 2017
SMMA	1	26/6/18	29/6/18	6/7/18	DIV Final TB 2017
PICO	2	29/6/18	4/7/18	26/7/18	DIV Final TB 2017
RDTX	55	29/6/18	4/7/18	26/7/18	DIV Final TB 2017
SRTG	74	3/7/18	6/7/18	27/7/18	DIV Final TB 2017
JTPE	17	2/7/18	5/7/18	25/7/18	Div Final TB 2017
GGRM	2600	3/7/18	6/7/18	26/7/18	DIV Final TB 2017
SCMA	35	2/7/18	5/7/18	25/7/18	DIV Final TB 2017
LION	15	3/7/18	6/7/18	26/7/18	DIV Final TB 2017
ASBI	10	3/7/18	6/7/18	26/7/18	DIV Final TB 2017
MERK	260	2/7/18	5/7/18	26/7/18	DIV Final TB 2017
KKGI	2	5/7/18	10/7/18	30/7/18	DIV Final TB 2017
UNIC	92	3/7/18	6/7/18	26/7/18	DIV Final TB 2017
LMSH	10	3/7/18	6/7/18	26/7/18	DIV Final TB 2017
INAI	30	6/7/18	11/7/18	2/8/18	DIV Final TB 2017
CSAP	4	5/7/18	10/7/18	1/8/18	DIV Final TB 2017
BATA	5.55	5/7/18	10/7/18	27/7/18	DIV Final TB 2017
SMAR	30.00	4/7/18	9/7/18	19/7/18	DIV Final TB 2017
LCKM	1	4/7/18	9/7/18	26/7/18	Div Final 2017
INKP	100	4/7/18	9/7/18	27/7/18	Div Final 2017
CAMP	3.00	4/7/18	9/7/18	27/7/18	Div Final 2017
MNCN	15.00	3/7/18	6/7/18	25/7/18	Div Final 2017
IMAS	5	5/7/18	10/7/18	1/8/18	Div Final 2017
SOCI	2.00	4/7/18	9/7/18	26/7/18	DIV Final TB 2017
MDIA	2.80	3/7/18	6/7/18	27/7/18	DIV Final TB 2017
RUIS	5.00	5/7/18	10/7/18	1/8/18	DIV Final TB 2017
BRPT	24.43	26/6/18	29/6/18	18/7/18	DIV Final TB 2017
ULTJ	10.00	6/7/18	11/7/18	1/8/18	DIV Final TB 2017
MARI	12.0	5/7/18	10/7/18	1/8/18	DIV Final TB 2017
BBYB	1.11	4/7/18	9/7/18	27/7/18	DIV Final TB 2017
BMAS	8.00	6/7/18	11/7/18	2/8/18	DIV Final TB 2017
TKIM	30.00	4/7/18	9/7/18	27/7/18	DIV Final TB 2017
PWON	6.0	3/7/18	6/7/18	27/7/18	DIV Final TB 2017
SMDR	20.00	5/7/18	10/7/18	31/7/18	DIV Final TB 2017
AMIN	8.00	29/6/18	4/7/18	20/7/18	DIV Final TB 2017
AKRA	120.00	11/7/18	16/7/18	3/8/18	Div Int TB 2018
BMTR	5.00	4/7/18	9/7/18	27/7/18	DIV Final TB 2017

RIGHT ISSUE	RASIO	HARGA NOMINAL	HARGA PELAKSANAAN	JADWAL	KETERANGAN
MPPA	5 : 2	Rp50/Shm	Rp375/Shm	5 Juli 2018	Cum HMETD di Pasar Reguler
				10 Juli 2018	Recording Date
				11 Juli 2018	Distribusi HMETD
				12 Juli 2018	Pencatatan HMETD di Bursa
				12 - 25 Juli 2018	Periode Perdagangan HMETD
				12 - 25 Juli 2018	Periode Pelaksanaan HMETD
				16 - 27 Juli 2018	Distribusi Saham Hasil HMETD
				30 Juli 2018	Tanggal Penjatahan
				1 Agustus 2018	Refund

Fast & First Asia Research are owned and operated by

**PT FAC Sekuritas Indonesia**

Gd. Bank Panin Pusat Lt.4, Jl. Jend. Sudirman No.1, Jakarta 10270 Indonesia  
Phone : +62 21 72799 888 | fax : +62 21 5710895 | www.facsekuritas.co.id





Panin Bank Centre  
4<sup>th</sup> Floor Jl. Jend. Sudirman No. 1  
Jakarta 10270, Indonesia  
Phone : +62 21 727 99888  
Fax : +62 21 571 0895  
Web : www.firstasiacapital.com  
E-mail : cs@firstasiacapital.com

**KANTOR CABANG**

**Taman Palem Lestari :**

Taman Palem Lestari Blok B 17 8  
Jakarta Barat 11730  
Phone : +62 21 5595 3775

**Yogyakarta :**

Jl. Tegalpanggung No. 20A  
DI Yogyakarta 55212  
Phone: +62 274 - 557 559

**Makassar :**

Jl. Gunung Bawakareng No. 71  
Makassar 90157  
Phone : +62 411 361 3122

**Jambi :**

Kantor Perwakilan BEI Jambi  
Jl. Kolonel Abunjani No. 11A dan  
11B  
Jambi 36129  
Phone : +62 741 591 1819

**GALERI INVESTASI**

**Universitas Sarjanawiyata**

**Tamansiswa Yogyakarta :**

Fakultas Ekonomi Universitas  
Sarjanawiyata Tamansiswa  
Yogyakarta  
Jl. Kusumanegara 121  
Yogyakarta 55165  
Phone : +62 274 557 455

**Universitas Muhammadiyah**

**Yogyakarta :**

Universitas Muhammadiyah  
Yogyakarta  
Jl. Lingkar Selatan  
Tamantirto, Bantul  
Yogyakarta 55183  
Phone : +62 274 387656

**Universitas Muhammadiyah**

**Surakarta :**

Universitas Muhammadiyah  
Surakarta  
Jl. A. Yani Tromol Pos 1  
Pabelan Kartasura, Surakarta  
Jawa Tengah 57161  
Phone : +62 271 717417

**Sampit :**

Universitas Darwan Ali  
Jl. Batu Berlian No. 10  
Kalimantan Tengah 74322  
Phone : +62 531 33342

**Banjarmasin :**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi  
Indonesia  
Jl. Brigjend Hasran Basri Kayu  
Tangi  
Banjarmasin 70124  
Phone : +62 511 3265783

**Bireun :**

Institut Agama Islam  
Almuslim Aceh  
Jl. Banda Aceh – Medan,  
Simpang Paya Lipah  
Matang Glumpangdua, Bireuen  
Aceh 24261  
Phone : +62 644 441989

**Padang :**

Universitas Putra Indonesia  
"YPTK" Padang  
Jl. Raya Lubuk Begalung  
Lubuk Begalung, Kota Padang  
Sumatera Barat 25145  
Phone : +62 751 776666

**Bengkulu :**

IAIN Bengkulu  
Jl. Raden Fatah  
Bengkulu 38211  
Phone : +62 736 51276

**Jambi**

IAIN Jambi :  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Islam IAIN Sultan Thaha  
Syaifuddin  
Jl. Arif Rahman Hakim No. 01  
Telanaipura  
Jambi 36363  
Phone : +62 741 584118

Disclaimer : Laporan ini dibuat dari opini analis hanya sebagai informasi untuk membantu investor dalam memahami pasar saham Indonesia dan bukan ditujukan untuk memberikan rekomendasi kepada siapa pun untuk membeli atau menjual suatu efek tertentu. Informasi yang ada pada laporan ini diambil dari sumber yang dianggap bisa dipercaya. Namun demikian PT. First Asia Capital tidak menjamin dan bertanggung jawab atas kebenaran dan keakuratan dari informasi dan pendapat yang ada pada laporan ini.